



# PROSIDING

SEMINAR ARKEOLOGI 2019

**INDONESIA RUMAH BESAR AUSTRONESIA:**  
Dari Masa Prasejarah hingga Kini



**Prosiding** Seminar Nasional Arkeologi 2019: Indonesia rumah besar Austronesia: dari masa prasejarah hingga kini: Bandung, 19–21/ editor, Rusyanti, Wulandari Retnaningtiyas, Irwan Setiawidjaya; reviewer, Lutfi Yondri, Iwan Hermawan. -- Bandung: Balai Arkeologi Jawa Barat, 2020.

xiv + 286 hlm. (termasuk bibliografi dan lampiran); 29,5 cm.

ISBN 978-602-52496-7-9

1. Arkeologi – Penelitian – Seminar.	I. Judul.	
II. Rusyanti.	III. Retnaningtiyas, Wulandari.	IV. Setiawidjaya, Irwan.
V. Yondri, Lutfi.	VI. Hermawan, Iwan.	

930.1

**UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**Pasal 8**

- Hak ekonomi merupakan hak eksklusif Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas Ciptaan.

**Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

ISBN 978-602-52496-7-9

# PROSIDING

## SEMINAR ARKEOLOGI 2019

**INDONESIA RUMAH BESAR AUSTRONESIA**  
Dari Masa Prasejarah hingga Kini

BANDUNG, 19-21 NOVEMBER 2019

*Editor*

Rusyanti, M.Hum.  
Wulandari Retnaningtyas, S.S.  
Irwan Setiawidjaya, S.Ds.

*Reviewer*

Dr. Lutfi Yondri, M.Hum.  
Dr. Iwan Hermawan, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN  
PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL  
BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT

*Prosiding Seminar Nasional Arkeologi 2019*  
*"Indonesia Rumah Besar Austronesia: Dari Masa Prasejarah hingga Kini"*  
*Bandung, 19–21 November 2019*

---

© Balai Arkeologi Jawa Barat  
ISBN 978-602-52496-7-9

---

**PANITIA PENGARAH**  
Deni Sutrisna, S.S., M.Hum.

---

**PANITIA PELAKSANA**  
Dr. Lutfi Yondri, M.Hum.  
Rusyanti, M.Hum.  
Wulandari Retnaningtyas, S.S.  
Irwan Setiawidjaya, S.Ds.  
Dede Saripudin

---

**EDITOR**  
Rusyanti, M.Hum.  
Wulandari Retnaningtyas, S.S.  
Irwan Setiawidjaya, S.Ds.

---

**REVIEWER**  
Dr. Lutfi Yondri, M.Hum.  
Dr. Iwan Hermawan, S.Pd., M.Pd.

---

**SETTING & DESAIN**  
Irwan Setiawidjaya, S.Ds.  
Reni Guyunasari, S.Ds.

---

**DITERBITKAN OLEH**  
BALAI ARKEOLOGI JAWA BARAT  
Jalan Raya Cinunuk Km 17 Cileunyi Bandung 40263  
Telp. (022) 7801665 faks. (022) 7803623  
*E-mail:* balar.jabar@kemdikbud.go.id  
prosidingbalarjabar@gmail.com

---

Cetakan Pertama, Desember 2020

---

**GAMBAR SAMPUL**  
Peta ilustrasi sebaran Austronesia karya Christophe Cage *via Wikipedia Commons* dan simbol fauna di perahu di Kepulauan Maluku dari tulisan Lucas Wattimena (Hlm. 101–108)

---

## PENGANTAR PENERBIT

---

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT sangat pantas dipanjatkan akhirnya makalah-makalah yang telah dipresentasikan oleh berbagai pembicara dalam kegiatan Seminar Nasional Arkeologi 2019 bertajuk *Indonesia Rumah Besar Austronesia: Dari Masa Prasejarah hingga Kini* akhirnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding yang kemudian sampai ke tangan para pembaca.

Atas terealisasinya penerbitan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah berupaya memproses dan mewujudkan prosiding ini. Penghargaan yang tinggi disampaikan pula kepada Tim Pelaksana Seminar Nasional, Reviewer, Editor, serta berbagai pihak yang telah bahu membahu, bekerja bersama untuk meluangkan waktu dan mencurahkan segenap pikiran dalam penyusunan prosiding ini.

Kami berharap, semoga Prosiding Seminar Nasional Arkeologi 2019 "*Indonesia Rumah Besar Austronesia: Dari Masa Prasejarah hingga Kini*" dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sebagai sumber referensi dalam mengkaji dan mengembangkan kebudayaan Austronesia sebagai identitas, jatidiri, dan memperkuat ikatan persatuan bangsa.

*Balai Arkeologi Jawa Barat*



## PENGANTAR EDITOR

---

**A**ustronesia merupakan topik yang selalu menarik untuk didiskusikan baik dalam diskusi terbatas maupun dalam skala yang lebih luas dan terlebih lagi bila hal itu dikaitkan dengan jejak budaya dan persebarannya di Indonesia. Sangat menarik bila kita gali beberapa pandangan ahli yang sebelumnya telah membahas terkait luas dan panjangnya lintas waktu perkembangan budaya Austronesia di Indonesia sehingga kemudian disimpulkan bahwa Indonesia adalah rumah besarnya budaya Austronesia.

Austronesia tidak hanya terkait bahasa tetapi juga penyebarannya. Rentang waktu kehadiran pertama Austronesia berkisar dari 7000 Sampai dengan 6000 BP di Taiwan yang diyakini sebagai tanah air orang-orang yang berbahasa Austronesia. Austronesia muncul di Indonesia sejak 4000 BP dan kemudian terus berkembang menembus kurun waktu sejarah hingga kini. Austronesia dahulu melakukan migrasi, melakukan kontak dengan budaya lokal di Indonesia dan kemudian berkembang mengisi kawasan Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan untaian kawasan kepulauan yang ada di Indonesia.

Mempertimbangkan dimensi yang luas, studi Austronesia penting karena terkait dengan leluhur langsung orang-orang di wilayah yang luas sehingga rentang waktu menjadi penting dalam memberikan pemahaman tentang dinamika, dan hubungan antara sejarah dan budaya masyarakat multinasional. Selain itu, pengungkapan keberadaan Austronesia menjadi sangat penting untuk dibahas bersama karena fakta itu mengeksplorasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai sejarah dan budaya leluhur sebagai dasar peradaban negara-negara terkait saat ini dan di masa depan.

Ruang, waktu, bentuk, dan perkembangan budaya Austronesia dalam lintas masa di Indonesia dari masa Prasejarah hingga kini adalah topik yang dibahas dalam Seminar Nasional yang dilakukan oleh Balai Arkeologi Jawa Barat pada 19-21 November 2019 di Bandung, Indonesia. Para ahli dari berbagai disiplin ilmu dari Indonesia dan luar negeri diundang untuk berpartisipasi kapan dan bagaimana diaspora terjadi, di mana saja sebarannya, apa faktor pendukungnya, dan bagaimana berkembang dalam ruang dan waktu adalah masalah strategis yang dibahas dalam prosiding ini dalam upaya mendapatkan lebih banyak pemahaman mengenai fenomena dan dinamika manusia.

Prosiding ini berisi dua puluh enam artikel yang beragam tidak hanya berbicara dari sisi arkeologi, tetapi juga dari aspek sosial budaya, bahasa, antropologi, dan beberapa di antaranya merupakan pendekatan dengan

masyarakat masa kini, yaitu tentang (1) asal usul genetik manusia Indonesia, (2) diaspora Austronesia dalam perspektif regional dan global, (3) kondisi lingkungan yang mendukung diaspora; (4) teknologi dan proses adaptasi lingkungan; (5) interaksi orang-orang Austronesia dengan budaya lokal di Indonesia, (6) aktualisasi nilai-nilai budaya dan tradisi Austronesia yang berkelanjutan di tengah masyarakat Indonesia, dan (7) perkembangan hunian dan budaya Austronesia dalam ruang dan waktu di berbagai wilayah di Indonesia hingga keterlibatannya dalam era perkembangan dunia terkini.

Harapan kami, semoga prosiding ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga semoga bisa menambah referensi dan kajian-kajian sejenis pada masa yang akan datang. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan batuan serta kontribusi baik dalam kegiatan seminar maupun dalam proses penerbitan prosiding ini sehingga berjalan dengan baik. Tidak ada gading yang tidak retak, semoga *Prosiding Seminar Nasional Arkeologi 2019 "Indonesia Rumah Besar Austronesia: Dari Masa Prasejarah hingga Kini"* ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Bandung, November 2020*

*Editor*



## DAFTAR ISI

---

PENGANTAR PENERBIT .....	v
PENGANTAR EDITOR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
RUMUSAN SEMINAR .....	xiii
• DIASPORA AUSTRONESIA DI INDONESIA BERDASARKAN TINGGALAN RANGKA MANUSIA .....	1–18
<i>Austronesian Diaspora in Indonesia Based on Human Skeletal Remains</i> <b>Harry Widiyanto, Sofwan Noerwidi</b>	
• MELACAK JEJAK BUDAYA AUSTRONESIA DI KAWASAN PANTURA P. MADURA PADA MASA PRASEJARAH– PROTOSEJARAH .....	19–29
<i>Tracing the Austronesian Culture in the Northern Coast of Madura Island of Prehistoric-Protohistoric Era</i> <b>Gunadi Kasnowihardjo</b>	
• GAMBAR CADAS KAIMANA (PAPUA BARAT) DAN KAITANNYA DENGAN AUSTRONESIAN PAINTED TRADITION (APT) .....	31–41
<i>Rock Art of Kaimana (West Papua) and its Relationship with Austronesian Painted Tradition (APT)</i> <b>R. Cecep Eka Permana</b>	
• SIMBOL DAN HIERARKI PENUTUR AUSTRONESIA PADA BUDAYA MEGALITIK PASEMAH, SUMATERA SELATAN .....	43–52
<i>The Hierarchy and Symbols of Austronesian Speakers in the Megalithic Culture of Pasemah, South Sumatera</i> <b>Rr. Triwurjani</b>	
• PENELITIAN JEJAK MANUSIA DAN BUDAYA AUSTRONESIA DI SITUS SUBANGLARANG, KABUPATEN SUBANG PANTAI UTARA JAWA BARAT .....	53–61
<i>Research on Human and Austronesian Culture in Subangalarang Sites, Subang, North Coast of West Java</i> <b>Lutfi Yondri</b>	

- BAHASA AUSTRONESIA DARI SUMATERA ..... 63–70  
*Austronesian from Sumatra*  
**Retno Purwanti**
- GAMBARAN NILAI TRADISI AUSTRONESIA  
PADA MASYARAKAT MINANGKABAU DI SALIMPAUNG,  
KABUPATEN TANAH DATAR, PROVINSI SUMATERA BARAT ..... 71–80  
*Overview of Austronesia Tradition Values in Minangkabau Community  
in Salimpaung, Tanah Datar District, West Sumatera Province*  
**Nenggih Susilowati**
- PERSEBARAN SITUS-SITUS MEGALITIK DI LERENG TENGGARA  
GUNUNG SLAMET: BUKTI DETERMINISME MANUSIA INDONESIA  
PADA LINGKUNGAN ..... 81–90  
*The Megalith Sites Distribution in Southeastern Slope of Slamet Mountain  
Purbalingga: Proof of Indoensian Human Determinism  
on the Environment*  
**Ary Sulisty**
- RELIGI KAHARINGAN SEBAGAI JEJAK AUSTRONESIA  
PADA ORANG DAYAK ..... 91–99  
*The Kaharingan Religion as Trace of Austronesian of Dayak's People*  
**Hartatik**
- SIMBOL-SIMBOL PENUTUR AUSTRONESIA DI ASIA TENGGARA:  
STUDI KASUS DI KEPULAUAN MALUKU ..... 101–108  
*Austronesia Symbol in Southeast Asia: Case Study in Moluccas Archipelago*  
**Lucas Wattimena**
- SITUS-SITUS NEOLITIK DI SEPANJANG SUNGAI TASIKMALAYA  
DAN LEBAK: JEJAK PENUTUR AUSTRONESIA  
DI PEDALAMAN JAWA BAGIAN BARAT ..... 109–116  
*Neolithic Sites around Tasikmalaya and Lebak Rivers: Traces of Austronesian  
Speakers in West Java*  
**Nurul Laili**
- PEWARISAN TEKNOLOGI LOGAM PADA MASYARAKAT  
LAMPUNG ..... 117–126  
*The Inheritance of Metal Technology in Lampung Society*  
**Nanang Saptono, Rusyanti, Endang Widyastuti**
- MELACAK JEJAK FITUR PARIT KUNO MASYARAKAT LAMPUNG:  
JEJAK MIGRASI AUSTRONESIA JALUR BARAT? ..... 127–136  
*Tracing of a The Feature Lampongese Ancient Drain:  
The Western Route of Austronesian Migration?*  
**Rusyanti, Nanang Saptono, Endang Widyastuti**

- “KUE” DARI SITUS GUNUNG SUSURU  
SEBAGAI JEJAK TEKNOLOGI MASA BERCOCOK TANAM ..... 137–143  
*“Kue” From Susuru Mountain Site as a Trace Technology  
in the Farming Period*  
**Endang Widyastuti, Nanang Saptono, Rusyanti**
- TRANSPORTASI DI TATAR SUNDA ..... 145–153  
*Transportation in Tatar Sunda*  
**Iwan Hermawan**
- JEJAK BUDAYA AUSTRONESIA DI KAWASAN PERKEBUNAN  
PENINGGALAN ZAMAN HINDIA BELANDA ..... 155–165  
*Traces of Austronesia Culture in the Zone of the Heritage Plantations  
of Netherlands-Indie Era*  
**Lia Nuralia**
- INTERAKSI BUDAYA ANTARA AUSTRONESIA  
DENGAN NON AUSTRONESIA MEMENGARUHI  
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI MASA AUSTRONESIA ..... 167–174  
*Cultural Interaction between Austronesia and Nonaustronesia Affecting to  
Development of Technology in Austronesia Period*  
**Zukhrufa Ken Satya Dien**
- NEGOSIASI ANTARA BUDAYA BARAT DENGAN BUDAYA LOKAL  
DALAM USAHA PENYEBARAN KRISTEN PROTESTAN  
DI KALANGAN ORANG SUNDA PADA ABAD KE-19 ..... 175–183  
*Negotiation Between Western and Local Culture in the Spreading  
Protestantism among of Sundanese in the 19th Century*  
**Sukamto**
- SIKAP BAHASA MANUSIA INDONESIA SEBAGAI PRAKTIK  
KEBERBAHASAAN DALAM PERSPEKTIF KE-AUSTRONESIAAN ... 185–195  
*The Attitude of Indonesian Language as a Language Practice  
in Austronesian Perspective*  
**Arif Setyawan**
- INTERFERENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAGIAN  
DARI RUMPUN BAHASA AUSTRONESIA ..... 197–204  
*Indonesian Interference as Parth of the Austronesian Language Family*  
**Rani Siti Fitriani, Riva Nabila**

- ISLAM DAN ENTITAS KEBUDAYAAN DALAM RITUAL  
PEMBACAAN KIDUNG RAHAYU DI DESA CIKEDUNGLOR  
INDRAMAYU ..... 205–213

*Islam and Cultural Entities in the Kidung Rahayu Reading Ritual  
in the Village of Cikedunglor Indramayu*

**Wahyu Iryana**
- TEKS DAN KONTEKS DALAM JEJAK BUDAYA TAKBENDA  
STUDI KASUS: *BABASAN* DAN *PARIBASA* SUNDA ..... 215–223

*Text and Context in the Tract of Intangible Culture  
Case Study: Sunda Babasan and Paribasa*

**Yayat Hendayana**
- PROSES DESAIN MUSEUM SITUS PENINGGALAN  
PERADABAN AUSTRONESIA SEBAGAI MEDIA KONSERVASI  
DAN TUJUAN WISATA ARKEOLOGI ..... 225–234

*Museum Design Process for Austronesian Civilization  
as Conservation Media and Tourism Designation*

**Adli Nadia, Doni Fireza**
- SIMBOL KESUCIAN DALAM KOMUNIKASI RITUAL  
MASYARAKAT KADAYAN SARAWAK ..... 235–246

*Purity Symbol in the Ritual Communication of Kadayan's Community  
in Sarawak*

**Mohamad Maulana Magiman, Norhuda Salleh,  
Ahmad Nasir Mohd Yusoff**
- SIKAP SPIRITUAL MASYARAKAT JAWA TERHADAP FENOMENA  
MISTIK : KAJIAN TERHADAP SIKAP ORGANISASI  
NAHDHATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH  
TERHADAP FENOMENA MISTIK ..... 247–256

*Javanese Spiritual Attitude towards Mystical Phenomenon Review  
of The Organization of Nahdhatul Ulama and Muhammadiyah  
in the Mystical Phenomenon*

**Arif Budiman**
- KOMPETENSI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA  
DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 ..... 257–266

*Intercultural Communication Competency in the Industrial Revolution 4.0*

**Ratna Nurlaila**
- LAMPIRAN ..... 267

**RUMUSAN SEMINAR NASIONAL  
INDONESIA RUMAH BESAR AUSTRONESIA  
Dari Masa Prasejarah hingga Kini**

---

- (1) Austronesia memiliki wilayah persebaran yang sangat luas dan kurun waktu yang panjang. Kurun waktu tersebut tidak hanya terjadi pada masa prasejarah tetapi menembus kurun waktu sejarah bahkan terus berkembang dan kemudian turut mempengaruhi corak kehidupan masyarakat yang ada di nusantara sehingga Indonesia diberi julukan sebagai rumah besar budaya Austronesia.
- (2) Masyarakat Austronesia mengembangkan berbagai corak budaya yang sangat khas, yang mereka bawa dari Daratan Asia dan kemudian masuk ke kawasan Nusantara. Sebagian dari mereka ada yang bermigrasi ke Nusantara melalui jalur barat yang ditandai dengan kehadiran produk beliung persegi sedangkan di wilayah timur ditandai dengan kehadiran produk kapak lonjong.
- (3) Budaya prasejarah yang telah hadir di Nusantara kemudian berinteraksi dengan budaya Austronesia. Satu bentuk temuan arkeologi yang dijadikan penanda adalah kehadiran tembikar berslip merah yang telah hadir sejak masa neolitik.
- (4) Kebudayaan masyarakat penutur austronesia kemudian terus berkembang memasuki masa sejarah hingga era kekinian. Dari pembahasan Austronesia yang dipresentasikan oleh para pembicara di luar ranah arkeologi dapat dapat disimak tentang bagaimana perkembangan kajian tentang manusia dan kebudayaan Austronesia dilihat dari berbagai bidang kehidupan yang dijalaninya mulai dari aspek pemanfaatan lingkungan fisik dan pemanfaatan sumberdaya alam, hingga interaksi sosial, bentuk-bentuk aktivitas, dan adaptasinya dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat di era kekinian. Pada akhirnya studi ini dipandang dapat memberikan gambaran tentang dinamika dan hubungan antara sejarah dan budaya masyarakat austronesia yang bersifat multikultur, multinasional, dan beraneka ragam dalam lintasan waktu sejak masa Prasejarah hingga masa kini

- (5) Pada masa mendatang bentuk-bentuk interaksi budaya, adaptasi budaya, dan produk budaya penerus kebudayaan Austronesia masih terus dapat dieksplorasi kembali dalam konteks-konteks dan tema tertentu yang lebih luas dan lebih tajam lagi sehingga dapat merepresentasikan dan memperkaya khasanah *The big picture of Austronesia* yang mengandung nilai-nilai sejarah dan budaya leluhur yang terus berdinamika. Pada akhirnya Indonesia sebagai Rumah Besar Austronesia dapat terus dibentangkan kajiannya sebagai pemersatu ikatan budaya serumpun yang menaungi generasi masa kini dan generasi yang akan datang.

*Bandung, November 2019*

*Tim Perumus*